



# VVIP Supadio Telan Rp 29 Miliar

## ■ Sempat Mangkrak Tujuh Tahun

**PONTIANAK, TRIBUN** - Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji meresmikan Gedung Very Very Important Person (VVIP) Provinsi Kalbar di Bandara Internasional Supadio Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (31/12)

Gedung VVIP Pemprov Kalbar di Bandara Internasional Supadio dibangun pada tahun 2012 dengan besar anggaran mencapai Rp29 miliar.

Untuk anggaran tahun 2012 sebesar Rp9,4 miliar. Kemudian tahun 2013, anggarannya sebesar Rp2,26 miliar, 2014 sebesar Rp1,79 miliar, 2015 sebesar Rp3,2 miliar, dan Rp2,4 miliar, tahun 2016 Rp3,9 miliar, tahun 2017 sebesar Rp199 juta, dan tahun 2019 Rp1,9 miliar.

"Total anggaran pembangunan Gedung VVIP Pemprov Kalbar di Bandara Internasional Supadio sebesar Rp29 miliar," kata Plt Kepala

**Perencana pembangunan Gedung VVIP ini kurang memadai karena masih terlihat banjir, kemudian saluran pembuangan air tertutup. Mudah-mudahan tahun depan lanskapnya sudah selesai**

**Sutarmidji**  
Gubernur Kalbar

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Kalbar Hendra Bachtiar.

Sementara itu, Gubernur Sutarmidji bersyukur pembangunan Gedung VVIP Pemprov Kalbar di Bandara Internasional Supadio, sudah selesai.

"Walau selesai dibangun, tapi prosesnya terlalu lama, 7 tahun tak selesai juga," kata Sutarmidji.

Meski pembangunannya sudah selesai, namun pada

beberapa titik perlu diperhatikan.

"Perencana pembangunan Gedung VVIP ini kurang memadai karena masih terlihat banjir, kemudian saluran pembuangan air tertutup. Mudah-mudahan tahun depan lanskapnya sudah selesai," ujarnya.

Mantan Wali Kota Pontianak itu juga berharap, pada Maret 2020, pembangunan Gedung VVIP Pemprov Kalbar di Bandara Internasional Supadio 100 persen sudah selesai.

Dia kemudian mengingatkan, agar pembangunan gedung di wilayahnya tidak boleh terlalu lama.

"Pembangunan gedung itu tidak boleh lama-lama. Paling lama satu atau dua tahun anggaran berjalan. Kalau bisa satu tahun anggaran selesai. Paling lama dua tahun anggaran," katanya.

### Tertunda

Sebelumnya, Gubernur Kalbar Sutarmidji mengatakan dalam tahun anggaran 2019 banyak kegiatan proyek pembangunan yang

■ Bersambung ke hal. 10



## Gedung VVIP Pemprov Kalbar

- Lokasi di Bandara Internasional Supadio
- Dibangun dibangun pada tahun 2012 dengan anggaran Rp 29 miliar
- Rincian Anggaran
  - Tahun 2012 sebesar Rp 9,4 miliar
  - Tahun 2013, sebesar Rp 2,26 miliar
  - Tahun 2014 sebesar Rp1,79 miliar
  - Tahun 2015 sebesar Rp3,2 miliar
  - Tahun 2016 sebesar Rp 2,4 miliar
  - Tahun 2017 sebesar Rp 3,9 miliar
  - Tahun 2018 sebesar Rp199 juta
  - Tahun 2019 sebesar Rp1,9 miliar

### 5 Proyek Strategis Kalbar

- Pembangunan PORR dan Jembatan Kapuas III Kabupaten Kubu Raya-Mempawah
- Jembatan Sungai Besar di Sambas
- Duplikasi Jembatan Kapuas 1
- Jalan Paralel Perbatasan
- Pembangunan Jalan tol Pontianak-Singkawang

### Sasaran Pembangunan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah daerah
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan kualitas aparatur
- Meningkatkan ketertiban masyarakat
- Menurunnya rentang kendali pemerintahan daerah
- Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
- Meningkatkan aktivitas ekonomi dan investasi

TRIBUN PONTIANAK/ANGGITA

**PERESMIAN** - Gubernur Kalimantan Barat, H Sutarmidji bersama jajaran meresmikan Gedung Very Very Important Person (VVIP) Provinsi Kalbar di Bandara Internasional Supadio Kubu Raya, Selasa (31/12).

Sumber: Pemprov Kalbar GRAFIK: ENRO

## WWIP Supadio Telan Rp 29 Miliar

Sambungan Hal.9

tertunda karena tidak mengejar waktu dan lambat saat pengerjaan. Akibatnya Pemprov Kalbar mengalami kerugian yang cukup besar, khususnya dalam hal harga barang.

"Untuk itu semua perencanaan proyek harus segera ditender dan diselesaikan dalam tahun ini, sehingga pada tahun 2020 tinggal melaksanakan tender fisik dan pelaksanaan pembangunan," ujar Sutarmidji, belum lama ini.

Sutarmidji mengatakan beberapa kegiatan proyek

yang tertunda seperti proyek pembangunan gedung Diklat, SMK Sambas, SMA Mempawah, halaman kantor gubernur, pagar kantor gubernur, dan juga halaman rumah jabatan gubernur.

Dia tidak mengetahui secara pasti apa penyebab tender dan pelaksanaan pembangunan lambat. Seperti diketahui ada beberapa kegiatan pekerjaan yang harus ditender ulang bahkan ada yang tender sampai tiga kali.

Melihat kondisi seperti ini, Pemprov Kalbar merasa dirugikan karena harga sa-

tuannya sudah naik pada tahun depan atau saat pelaksanaan pembangunan. Misalnya jika kenaikan harga tahun depan mencapai 7% saja, maka proyek pembangunan dengan anggaran Rp 100 miliar, kerugiannya sudah mencapai Rp 7 miliar akibat kenaikan harga barang.

Ia menambahkan, kemungkinan besar faktor penyebab keterlambatan ini biasanya perusahaan hanya ikut tender dan hanya minta uang mundur. Selain itu, juga banyak oknum atau

pengusaha yang hanya meminjam perusahaan untuk ikut tender.

Padahal sebenarnya mereka tidak memiliki modal dan keahlian dalam bidang pembangunan. Artinya perusahaan itu hanya ingin mengacau tender dan hanya bermaksud meminta uang mundur.

Sedangkan pemilik perusahaan yang serius dan memiliki modal dan keahlian menjadi sulit untuk mengikuti tender, sehingga tender menjadi gagal atau harus diulang. (ang)